

Indonesia Market Daily

June 24, 2026

Market Review

IHSG ditutup melemah menjelang tinjauan MSCI dan S&P Global.

Tiga indeks saham utama di AS ditutup melemah pada perdagangan semalam, dipimpin oleh pelemahan yang meluas pada sektor teknologi. Saham-saham semikonduktor menjadi salah satu yang mengalami tekanan terbesar secara global, dengan aksi jual yang awalnya muncul di pasar Asia sebelum meluas ke AS. Sebelumnya, indeks KOSPI Korea Selatan turun 10%, terbebani oleh penurunan tajam pada saham SK Hynix dan Samsung Electronics. Di Eropa, pasar saham juga ditutup lebih rendah seiring ketidakpastian terkait potensi perundingan perdamaian antara AS dan Iran yang menekan sentimen pasar. Pagi ini, pasar saham Asia dibuka bervariasi. Indeks KOSPI Korea Selatan rebound lebih dari 3% setelah mengalami aksi jual tajam pada sesi sebelumnya. Sementara itu, penyedia indeks MSCI mempertahankan klasifikasi Korea Selatan sebagai pasar berkembang (emerging market) dalam tinjauan terbarunya, serta memperpanjang evaluasi terhadap status pasar Indonesia hingga November.

IHSG melemah 15.35 poin, atau 0.25%, ke level 6,101.33 setelah bergerak volatil, seiring pelaku pasar bersikap hati-hati menjelang dua tinjauan eksternal utama, yaitu MSCI Annual Market Classification Review dan tinjauan S&P Global terhadap peringkat utang Indonesia. Sentimen pasar masih rapuh, namun pelemahan tertahan oleh ekspektasi bahwa MSCI dapat mencabut status interim freeze terhadap Indonesia, terutama setelah Indonesia mencatat hasil yang relatif kuat dalam MSCI Accessibility Review 2026. Indonesia memperoleh peringkat tertinggi “++” pada 10 dari 18 kriteria aksesibilitas pasar, dengan 6 indikator mendapat peringkat “+” dan hanya 2 indikator mendapat peringkat “-”, menempatkannya di atas beberapa negara regional seperti India, Korea Selatan, Filipina, Taiwan, dan Thailand. Namun, pelaku pasar juga mencermati risiko kebijakan domestik setelah perubahan dalam Undang-Undang No. 4 Tahun 2026, yang mewajibkan Bank Indonesia memperoleh persetujuan DPR untuk anggaran tahunannya, termasuk belanja terkait kebijakan moneter, sistem pembayaran, dan kebijakan makroprudensial. Ketentuan ini menimbulkan kekhawatiran terhadap independensi bank sentral, yang merupakan faktor penting bagi kredibilitas kebijakan, stabilitas nilai tukar, dan pengendalian inflasi jangka panjang. Kekhawatiran tersebut muncul seiring pelemahan rupiah terhadap dolar AS, yang tertekan oleh ketidakpastian global, ketatnya likuiditas dolar AS domestik, tingginya yield US, dan kenaikan harga minyak. Penyangga eksternal juga menunjukkan tekanan, dengan surplus perdagangan menyempit tajam menjadi USD 89 juta pada April 2026 dari USD 3.3 miliar pada Maret 2026, sementara cadangan devisa turun menjadi USD 144.9 miliar dari USD 156.5 miliar pada Desember 2025. Pada saat yang sama, inflasi pangan sebesar 6.2% YoY menambah kekhawatiran terhadap transmisi inflasi yang lebih luas. Kinerja sektoral mencerminkan sentimen risk-off, dengan sektor energi mencatat penurunan terdalam sebesar 3.62%, diikuti oleh sektor keuangan dan konsumen siklikal. Dari sisi yang lebih suportif, pemerintah mengumumkan paket stimulus semester II 2026 senilai IDR 26.34 triliun, yang mencakup bantuan pangan, program magang nasional, diskon transportasi, subsidi tiket pesawat, dan insentif industri.

Trading Value: IDR 32.93 trillion
Foreign Net Sell: IDR 311.55 billion

Company News

PT Surya Semesta Internusa Tbk (SSIA)

SSIA akan membagikan dividen tunai sebesar IDR 23.5 miliar, atau IDR 5 per saham, dari saldo laba ditahan, yang mencerminkan yield sekitar 0.31% berdasarkan harga penutupan pada 19 Juni 2026. SSIA juga tetap optimistis terhadap pertumbuhan 2026, didukung oleh konversi marketing sales Subang Smartpolitan yang kuat menjadi pendapatan serta berlanjutnya pemulihan segmen perhotelan setelah pembukaan Paradisus by Meliá Bali pada Februari. Pada 1Q26, SSIA membukukan pendapatan sebesar IDR 1.44 triliun, naik 35% YoY, didorong oleh pertumbuhan pendapatan properti sebesar 202.1% YoY menjadi IDR 494.9 miliar.

Source: *Bisnis Indonesia*

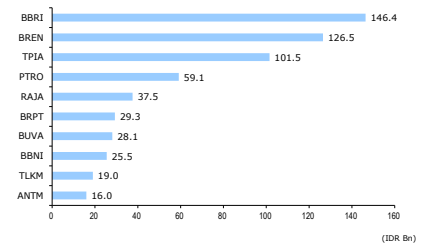
PT Erajaya Active Lifestyle Tbk (ERAL)

ERAL mengalokasikan capex sebesar IDR 273 miliar pada 2026 untuk mendukung strategi ekspansi, termasuk pembukaan 50 hingga 60 gerai baru dan penambahan merek internasional. Hingga akhir Maret 2026, perseroan telah merealisasikan sekitar IDR 27 miliar, atau hampir 10% dari total anggaran setahun penuh. ERAL menargetkan pertumbuhan penjualan sebesar 20% tahun ini, didukung oleh ekspansi gerai, penguatan portofolio merek, dan sinergi dalam ekosistem Grup Erajaya.

Source: *Bisnis Indonesia*

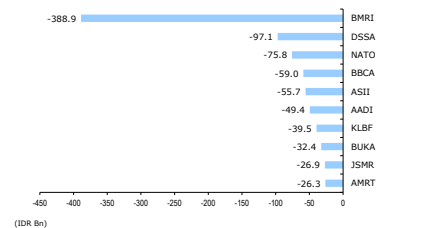
MAJOR MARKET INDICES	CHANGE	(%)
US		
Dow Jones	51,666.84	-45.87
S&P 500	7,365.46	-107.33
Nasdaq	25,587.04	-579.56
Europe		
FTSE 100	10,428.85	-9.00
CAC 40	8,340.71	-59.40
DAX	24,893.58	-246.11
Asia		
JCI	6,101.33	-15.36
Nikkei	69,788.38	-2,565.58
Hang Seng	23,336.28	-432.24
KOSPI	8,203.84	-910.71

FOREIGN MOST BUY (NET)



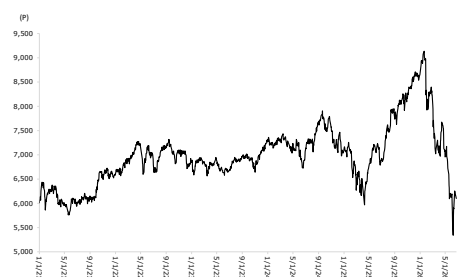
Source: *IDX*

FOREIGN MOST SELL (NET)



Source: *IDX*

JAKARTA STOCK EXCHANGE INDEX



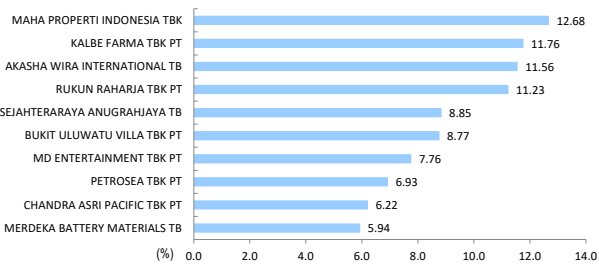
Source: *IDX*

Key Company

Sector	Ticker	Company	Close Price	Market Cap (IDR tril)	1D (%)	1M (%)	3M (%)	YTD (%)	PER(26F) (X)	PBR(26F) (X)	ROE(26F) (%)
Energy	ADRO IJ Equity	Adaro Energy Indonesia	2,290	67.3	0.0	-2.6	-6.5	26.5	4.9	12,865.2	15.4
	PGAS IJ Equity	Perusahaan Gas Negara	1,545	37.5	-1.0	-15.1	-22.6	-19.1	6.6	10,957.4	10.7
	MEDC IJ Equity	Medco Energi International	1,115	28.0	-3.0	-16.8	-38.1	-17.1	0.1	9,291.7	16.2
Basic Materials	ANTM IJ Equity	Aneka Tambang	2,870	69.0	-3.0	-7.1	-23.5	-8.9	6.0	1.5	26.5
	INKP IJ Equity	Indah Kita Pulp & Paper	7,275	39.8	-1.7	-10.2	-23.4	-14.4	3.4	5,052.1	8.4
	SMGR IJ Equity	Semen Indonesia	1,510	10.2	3.4	-14.4	-40.1	-42.8	11.6	0.2	1.9
Industrials	ASII IJ Equity	Astra International	4,680	189.5	-1.1	-13.3	-19.3	-30.1	5.7	0.7	13.2
	UNTR IJ Equity	United Treactors	22,500	83.9	0.8	-6.4	-25.0	-23.7	5.6	0.7	13.5
	MARK IJ Equity	Mark Dynamics Indonesia	950	3.6	3.3	17.3	28.4	15.2	-	-	-
Consumer Non-Cyclicals	UNVR IJ Equity	Unilever Indonesia	1,655	63.1	-2.6	-6.2	-17.3	-36.3	12.2	24.0	165.7
	ICBP IJ Equity	Indofood CBP Sukses Makmur	6,600	77.0	0.4	-3.3	-7.0	-19.5	7.3	1.2	16.9
	AMRT IJ Equity	Sumber Alfaria Trijaya	1,440	59.8	2.1	1.1	-0.3	-27.1	13.8	2.7	20.0
Consumer Cyclicals	MAPI IJ Equity	Mitra Adiperkasa	1,520	25.2	0.3	1.0	37.6	30.5	9.2	1.3	16.3
	ACES IJ Equity	Ace Hardware	330	5.6	-1.8	-5.2	-13.6	-19.5	6.8	0.8	11.9
	ERAA IJ Equity	Erajaya Swasembada	372	5.9	0.0	0.0	0.0	-8.8	4.1	0.5	12.9
Healthcare	KLBF IJ Equity	Kalbe Farma	760	35.6	11.8	-5.0	-22.8	-36.9	8.8	1.3	15.2
	MIKA IJ Equity	Mitra Keluarga Karyasehat	1,590	22.1	1.6	-6.2	-23.6	-33.2	13.4	2.4	19.5
	SILO IJ Equity	Siloam International Hospitals	2,220	28.9	0.0	-7.1	-17.8	-19.0	19.8	2.5	13.3
Financials	BBCA IJ Equity	Bank Central Asia	6,125	755.1	-1.6	3.8	-9.6	-24.1	11.5	2.3	20.8
	BBRI IJ Equity	Bank Rakyat Indonesia	2,910	441.0	1.4	-4.6	-16.4	-20.5	6.9	1.3	18.5
	BMRI IJ Equity	Bank Mandiri	4,120	384.5	-2.4	0.0	-12.9	-19.2	6.2	1.1	18.8
Properties & Real Estate	SMRA IJ Equity	Summarecon Agung	292	4.8	0.3	0.7	-14.1	-23.6	4.8	0.4	7.4
	CTRA IJ Equity	Ciputra Development	545	10.1	0.0	-16.8	-20.4	-34.3	4.0	0.4	9.8
	BSDE IJ Equity	Bumi Serpong Damai	580	12.3	2.7	-15.3	-21.1	-35.9	5.0	0.2	5.5
Technology	EMTK IJ Equity	Elang Mahkota Teknologi	545	33.5	-0.9	-17.4	-31.4	-49.8	-	-	-
	GOTO IJ Equity	GoTo Gojek Tokopedia	50	59.6	0.0	0.0	-2.0	-21.9	30.5	1.5	5.1
	BELI IJ Equity	Global Digital Niaga	282	38.7	-6.6	-15.6	-35.0	-42.7	-	-	-
Infrastructure	TOWR IJ Equity	Sarana Menara Nusantara	370	21.9	0.0	-6.6	-22.6	-36.8	5.2	0.7	13.0
	TLKM IJ Equity	Telkom Indonesia	2,540	251.6	1.2	-13.0	-16.7	-27.0	11.0	1.7	15.6
	ISAT IJ Equity	Indosat	1,765	56.9	1.4	-13.9	-17.9	-23.9	8.3	1.4	16.0
Transportation & Logistic	BIRD IJ Equity	Blue Bird	1,680	4.2	-0.3	8.4	0.9	-1.2	5.6	0.6	11.5
	SMDR IJ Equity	Samudera Indonesia	292	4.8	0.0	-4.6	-14.6	-25.5	-	-	-
	ASSA IJ Equity	Adi Sarana Armada	645	2.4	0.8	-3.7	-37.1	-42.7	4.4	0.7	18.5

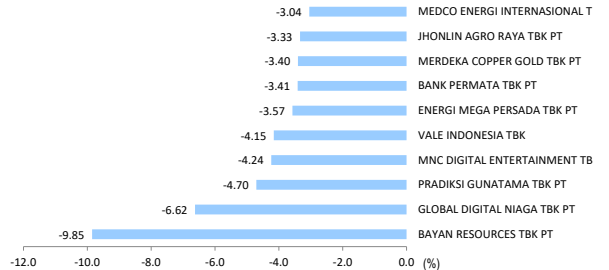
Source: Bloomberg

Daily Top Gainers



Source: Bloomberg

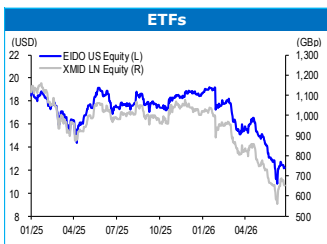
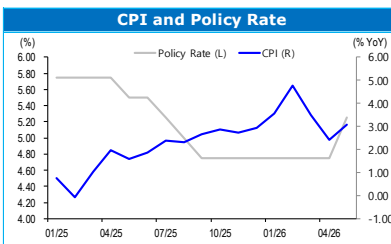
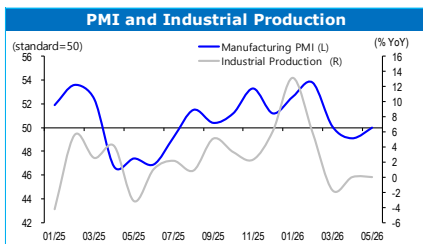
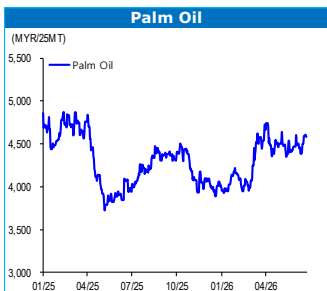
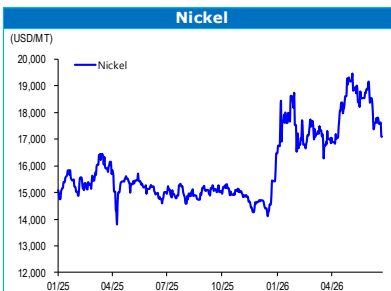
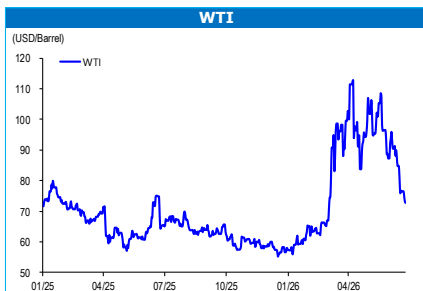
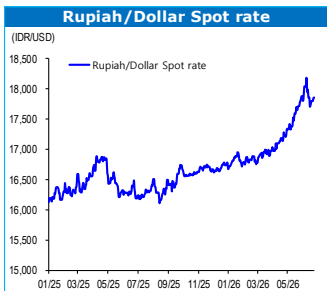
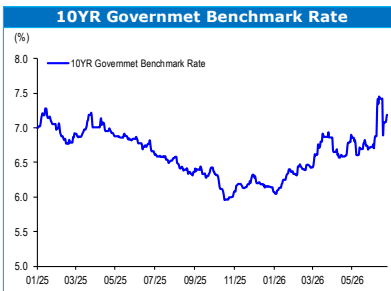
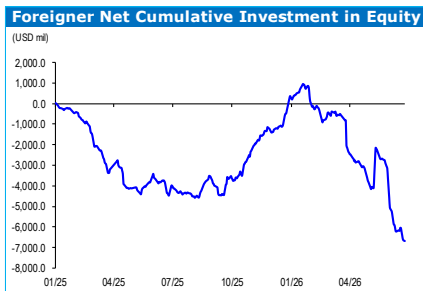
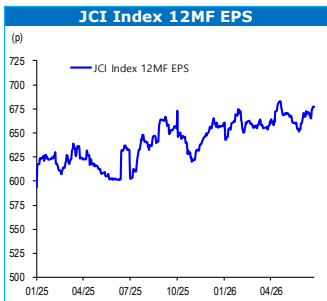
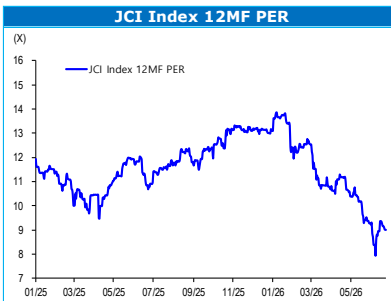
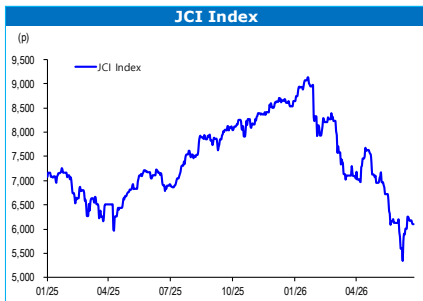
Daily Top Losers



Source: Bloomberg

Stocks, Bonds, Foreign Exchange

Equity, FI, FX Market														
Stock	Index	Close	1D	YTD	Fixed Income	Close	1D	YTD	FX	Close	1D	YTD		
Indonesia	JCI Index	6,101	-0.25	-30.26	Indonesia	Policy Rate	5.75	0.00	21.05	IDR	Indonesia	17,845.00	0.07	6.70
EM Asia	MSCI EM Asia	992	-4.35	25.41		3M	7.17	4.80	35.23	CNY	China	6.79	0.24	-2.80
China	SHCOMP	4,106	-1.37	3.46		Govt 10YR	7.15	7.20	18.55	INR	India	94.74	0.06	5.03
India	Sensex	76,201	-1.16	-11.15	China	Govt 10YR	1.74	0.60	-5.75	MYR	Malaysia	4.14	-0.15	2.16
Malaysia	KLCI	1,680	-1.23	0.61	India	Govt 10YR	6.86	-1.00	3.89	VND	Vietnam	26,323.00	0.02	0.13
Vietnam	VN Index	1,869	0.60	4.74	Malaysia	Govt 10YR	3.61	0.00	3.29	PHP	Philippines	61.36	0.37	4.25
Philippines	PSE	6,126	1.51	-0.14	Vietnam	Govt 10YR	4.35	0.87	13.42	THB	Thailand	33.14	0.65	5.19
Thailand	SET	1,541	-2.11	22.33	Philippines	Govt 10YR	6.93	-0.80	13.23	SGD	Singapore	1.30	0.25	0.82
Singapore	STI	5,206	0.03	11.80	Thailand	Govt 10YR	2.09	-2.10	27.35	HKD	Hong Kong	7.84	0.01	0.63



Source: Bloomberg



Research Team		
Helmi Therik, FRM	Head of Research	helmi@shinhan.com
Billy Ibrahim Djaya	Research Analyst	billy.ibrahim@shinhan.com
Muhammad Adra Wijasena	Fixed Income Analyst	adra.wijasena@shinhan.com

Office
<p style="text-align: center;">PT. Shinhan Sekuritas Indonesia Member of Indonesia Stock Exchange</p>
<p style="text-align: center;">Head Office : Equity Tower Floor. 50 Sudirman Central Business District Lot 9 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Senayan Jakarta 12920 Indonesia Telp.: (+62-21) 80869900 Fax : (+62-21) 22057925</p>

Disclaimer: All opinions and estimates included in this report constitute our judgments as of the date of this report and are subject to changes without notice. This information has been compiled from sources we believe to be reliable, but we do not hold ourselves responsible for its completeness or accuracy. It is not an offer to sell or solicitation of an offer to buy any securities. Clients should consider whether it is suitable for their particular circumstances before acting on any opinions and recommendations in this report. This report is distributed to our clients only, and any unauthorized use, duplication, or redistribution of this report is prohibited.